

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gitar adalah salah alat musik yang paling digemari oleh masyarakat umumnya dikarenakan suaranya bagus, keren, dan sering menjadi alat musik untuk mengiringi vocal. Gitar ada dua jenis yaitu ada Gitar elektrik dan Gitar akustik. Gitar Elektrik adalah adalah sejenis gitar yang menggunakan Pick Up untuk mengubah bunyi atau getaran string gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan amplifier dan Gitar akustik adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang alirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar kedalam ruang suara atau sound hole.

Bila Dihubungkan dengan masyarakat dengan jenis dua gitar ini, tergantung kebutuhan dari masyarakat Contoh seperti studio musik, anak band, panggung musik. Mereka lebih condong untuk memilih Gitar elektrik dan sebaliknya, bila masyarakat dari kalangan pengamen, anak sekolah dan sebagainya lebih untuk cenderung memilih Gitar akustik.

Disamping itu masyarakat juga membutuhkan kelengkapan gitar seperti sparepat kunci L, sarung Gitar, Strap Gitar (tali), Pick dan sebagainya. Untuk mendapatkan Gitar atau alat music tertentu. Masyarakat bisa mendapatkan di toko alat musik yang tersedia dengan kelengkapan kelengkapan yang lain seperti yang diutarakan diatas bahwa salah satu yang diminati masyarakat adalah gitar maka pilihan yang ada disebuah toko alat musik masyarakat bisa memilih atau memepertimbangkan sana sini tentang kebutuhan dengan spesifikasi mereka tetapkan termasuk seperti yang diutarakan diatas adalah bahwa sekaligus mereka memilih gitar dan tidak jarang mereka memilih kebutuhan yang lain menyangkut dengan alat yang disebut Gitar. Dalam hal ini pihak toko selalu bisa menyediakan itu sisi lain menjual gitar sisi lain menjual pengkapan yang lain. secara ilmu pengetahuan menjawab suatu kondisi yang demikian itu konsep ilmu pengetahua bisa dikaitkan dengan tentang asosiasi.

Analisis asosiasi atau Association rule mining adalah teknik data mining untuk menemukan aturan asosiatif antara menemukan kombinasi item. Contoh dari pembelian di toko. Ketika seorang konsumen membeli Gitar dan sarung gitar kemungkinan juga untuk juga membeli strap dan sarung gitar. Asosiasi dikenal sebagai salah satu teknik data mining yang menjadi dasar dari berbagai teknik data mining lainnya. Khususnya salah satu dari analisis asosiasi yang disebut analisis pola frekuensi (frequent pattern mining) menarik perhatian banyak peneliti untuk menghasilkan algoritma yang efisien.

Algoritma Apriori adalah suatu metode atau pola hubungan antar satu atau lebih item dalam suatu dataset. Algoritma Apriori banyak digunakan pada data transaksi atau biasa disebut market basket. Banyak penelitian yang kaitkan dengan asosiasi itu. Ada beberapa yang bisa dijadikan acuan seperti penelitian Oleh Mochammad Nahdluddin Syakir (2019). Dewi Listriani, Anif Hanifa Setyaningrum, Fenty Eka M. A, (2016). Dini Silvi Purnia, Ai Ilah Warnilah, (2017) yang pada prinsipnya mengatakan bahwa pemanfaatan asosiasi khususnya dalam hal ini adalah apriori

menemukan pasangan yang cocok antara objek dengan objek yang lain.

Atas dasar sebuah pendekatan akan bagaimana pertanyaan diatas tadi menentukan pasangan yang cocok terhadap sebuah pemenuhan sebuah gitar didalam penjualan dalam sebuah toko seperti yang dilakukan di Jamsrock. Secara ilmu pengetahuan dapat mengarah kepada asosiasi dengan algoritma apriori maka dari itu di dalam penelitian ini diangkat tema dari penelitian ini adalah asosiasi untuk menangani persoalan ini dengan mencoba menyampaikan mengemukakan dengan judul penelitian "*Penerapan Metode Algoritma Apriori Dalam Penentuan Prediksi Penjualan di Toko Jamsrock*".

B. PERMASALAHAN

Toko Jamsrock adalah toko yang menjual alat musik, alat musik yang dijual yaitu Gitar, Sparepart alat musik, Drumset, Biola, dan lain lain. Menurut data 3 bulan terakhir barang yang cenderung laku adalah senar gitar, softcase, strep gitar dan gitar akustik merk cowboy.

Hal yang menjadi permasalahan disini adalah kurang terseleksi dan kurang efektif didalam prediksi penjualan yang seharusnya barang yang lebih produktif lebih diutamakan, hal tersebut terjadi kekeliruan karena tidak ada monitoring kombinasi prediksi penjualan dikarenakan hal tersebut tidak ada alur, tidak ada algoritma, dan tidak ada prosos bisnis yang mengatur itu.

Berikut adalah Data terjadi terjadinya kekeliruan :

Tabel 1.1 Kekeliruan

Hitungan Dalam Bulan Desember	Stok	Pembelian	Terjual	Sisa
Jazz bass	8	8	0	8
Kabel Jack Russel 3 meter	20	20	1	18
Senar Black Smith	10	10	0	10
Senar Ddario	5	0	5	0

Berdasarkan data tabel diatas Jazz Bass, Kabel Jack Gitar Russel 3 meter dan senar Black Smith terjadi pembelian dengan jumlah item yang cukup banyak tetapi tidak laku terjual. Sedangkan senar Ddario laku terjual tetapi mengalami stok yang minim sehingga barang cepat Habis.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian :

- 1) Belum tepat dalam penentuan prediksi penjualan.
- 2) Belum efektif prediksi penjualan.

b. Pernyataan Masalah /Problem Statement

permasalahan penelitian pokok penelitian ini yaitu belum tepat dan efektif dalam prediksi barang didalam penjualan.

c. Pertanyaan Penelitian/ Research Question

Pertanyaan peneliti yang dapat diajukan adalah :

- 1) Bagaimana penerapan metode Asosiasi dengan Algoritma Apriori untuk prediksi penjualan ditoko alat musik?
- 2) Berapa tingkat ketepatan dan efektifitas penerapan Algoritma Apriori kedalam aplikasi untuk prediksi penjualan?

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

- a. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Asosiasi dengan Algoritma Apriori untuk prediksi penjualan.
- b. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Mendapatkan ketepatan dalam penentuan prediksi penjualan.
 - 2) Mendapatkan efektifitas dalam prediksi penjualan.
 - 3) Mengembangkan aplikasi prediksi penjualan ke dalam aplikasi.

D. SPESIFIKASI YANG DIHARAPKAN

Spesifikasi yang diharapkan adalah :

- a. Aplikasi yang bisa menampung data melalui pengimputan.
- b. Menampilkan data transaksi.
- c. Menampilkan data prediksi.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Dengan adanya penerapan Algoritma Apriori ini Karyawan dan pemilik Toko tersebut dapat mengakses informasi prediksi penjualan yang akurat, sehingga dapat mengetahui barang apakah yang harus diprioritaskan untuk dijual dan yang tidak.

F. ASUMSI DAN KETERBATASAN

a. Asumsi

- 1) Data yang digunakan adalah data penjualan periode dari 1 bulan.
- 2) Aplikasi ini dijalankan didesktop.

b. Keterbatasan

Faktor yang menyebabkan keterbatasan penelitian ini adalah Penelitian ini hanya digunakan untuk di Desktop tidak bisa di Mobile.

G. DEFINISI ISTILAH DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Kombinasi

Kombinasi dalam penelitian ini adalah kombinasi pemilihan alat dengan beberapa atribut yang lain, contohnya :

Gitar : kunci L, strap, Pick, GigBag.

2. Prediksi

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan suatu sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraannya) dapat diperkecil.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

4. Akurasi

Akurasi adalah kesamaan atau kedekatan suatu hasil pengukuran dengan angka atau data yang sebenarnya.